

ABSTRAK

INAGRI menggunakan *Objective and Key Results (OKR)* untuk mengukur kinerja. Penggunaan OKR di INAGRI masih sangat baru yaitu pada tahun 2021. Pengukuran OKR yang sudah dilakukan oleh INAGRI, masih belum mencapai *key results* yang telah ditetapkan. Hal itu, menyebabkan target perusahaan yang tidak tercapai. *Key Results* yang digunakan oleh INAGRI juga memiliki jumlah yang cukup banyak sehingga sulit untuk di capai dalam satu kuartal. Pada tugas akhir ini dilakukan perancangan OKR dengan *key results* prioritas yang menunjang target perusahaan agar INAGRI bisa menggunakan OKR yang berfokus pada target perusahaan.

Pada tugas akhir ini digunakan *framework Objective and Key Results (OKR)* yang terdiri atas tiga tahap pada tugas akhir ini, yaitu memberikan ulasan pada OKR pada tahapan ini penulis melakukan evaluasi kriteria *relevance* dan *efficiency* setelah itu hasil evaluasi kriteria dijadikan matriks perbandingan untuk mengetahui persentase *key results* dalam menunjang target ataupun ketercapaian *key results* setelah itu penulis melakukan evaluasi terhadap OKR eksisting, tahapan kedua yaitu menetapkan *Objective* dari hasil evaluasi OKR eksisting dan menentukan *key results*. Dalam tahap penentuan *key results* penulis akan menghitung bobot prioritas dari *key results* yang telah dievaluasi untuk menentukan bobot prioritas atas *key results* terhadap target perusahaan penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

Penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* menghasilkan rancangan OKR dengan *key results* prioritas. *Objective* prioritas yang didapatkan adalah Meningkatkan *Awareness* Agen dan Warung INAGRI B2C dengan empat *key results*, Akuisisi *Market* Baru INAGRI B2C agen dan warung dengan tiga *key results*, B2B *Market* dengan dua *key results*.

Kata Kunci : *Performance Management, Objective and Key Results, Analytical Hierarchy Process*